

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yang bersifat deskriptif dengan metode kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menggambarkan suatu gejala, peristiwa atau kejadian yang terjadi dimasa sekarang.¹

Penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, aktual, akurat, mengenai fakta-fakta dari sifat populasi atau mencoba menggambarkan suatu fenomena secara detail.² Berdasarkan pengertian di atas penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengamati tentang penerimaan diri lansia secara obyektif yang tinggal di parit di palu masna wedha sabai nan aluih sicincin padang pariaman. Penerimaan diri terhadap diri sendiri di PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin, penerimaan diri terhadap lingkungan di PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin, penerimaan diri terhadap perlakuan keluarga di PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin.

¹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2013),h.34-35

²Muliono, Welhendri Azwar, *Pengemis dan Disfungsi Sistem Sosial Kultural dalam Masyarakat Minangkabau*, (Padang: Imam Bonjol Press, 2013), h. 51

B. Latar penelitian

Tempat penelitian ini adalah di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin Pariaman. Panti Sosial Tresna Werda terdiri dari 14 wisma dimana 2 wisma adalah wisma rawatan, 1 unit musholla, 1 unit aula dan 1 kantor. Lansia di panti Sosial Tresna Werdha berjumlah 84 orang dengan pembagian laki-laki dan perempuan.

C. Subjek Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah penerimaan diri dari Lanjut Usia (Lansia) di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin (PSTW) Padang Pariaman yang berjumlah 84 orang. Subjek penelitian juga disebut dengan istilah informan yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Berdasarkan dengan hal itu, teknik yang digunakan dalam pengumpulan datanya yang dimaksud dengan purposif adalah pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut pautnya dengan karakteristik subjek yang sudah diketahui sebelumnya.³

Karakteristik yang dimaksud adalah:

1. Lansia yang belum pikun
2. Lansia yang masih komunikatif
3. Lansia yang bersedia untuk diwancarai

³Rosudy Ruslan, *Metodologi Penelitian Publik Relation dan komunikasi*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2006), h. 156-157

Subjek penelitian juga didefinisikan sebagai benda, hal atau orang tempat meneliti melakukan penelitian atau bertanya tentang data. Dengan sumber data yang dimiliki peneliti maka akan memudahkan peneliti dalam mendapatkan informasi tentang penerimaan diri lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin (PSTW) Padang Pariaman (analisis dari aspek masalah Konseling Islam)

D. Prosedur Pengumpulan Data

a. Pengamatan (*observasi*)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara langsung dengan cermat dan sistematis, bukan asal-asalan saja terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan yang akan diteliti.⁴ Penulis melakukan observasi atau pengamatan langsung di lapangan tentang Penerimaan Diri Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin (PSTW) Padang Pariaman. Dan mengamati perilaku lansia yang tinggal di panti ini. Pengamatan yang dilakukan dicatat sebagai sumber data.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara yaitu mengadakan *interview* dengan responden serta memberikan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang meminta jawaban secara jelas. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara menanyakan serentetan

⁴. Nasution, *Metode Research* (Penelitian Ilmiah), (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h.106

pertanyaan yang tidak terstruktur kemudian satu persatu diperdalam mengorek keterangan lebih lanjut.⁵

Dalam wawancara ini penulis akan menanyakan hal-hal yang di perlukan untuk memperoleh data penerimaan diri lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin (PSTW) Padang Pariaman. Wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara. Penerimaan diri lansia terhadap diri sendiri di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin Padang Pariaman, penerimaan diri lansia terhadap lingkungan di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin Padang Pariaman, penerimaan diri lansia terhadap perlakuan keluarga di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin, dan analisis dari aspek masalah Konseling Islam.

E. Teknik Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul belum bisa dipahami kalau belum diolah, karena data yang diperoleh masih data mentah. Pengolahan data yang dilakukan sesuai dengan jenis data. Proses analisis data yang dilakukan sesuai dengan cara yaitu mengemukakan hasil-hasil tanggapan dengan seseorang terhadap masalah tanpa menggunakan angka-angka penelitian untuk mendapatkan ukuran dan keterangan.⁶ Pengumpulan data yang diperoleh dilakukan, penulis menggunakan analisis dengan metode

⁵ Arikonto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), h. 231-232

⁶M. Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), h. 39

model interaktif menurut huberman dan miles, dilakukan dengan tiga alur kegiatan yaitu:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti dilapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Penulis melakukan reduksi data dengan cara menyimpulkan semua data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, *notebook* dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan *mendisplaykan* data, maka akan memudahkan

untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut.

Adapun langkah yang harus ditempuh untuk melakukan pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Data yang diperoleh melalui observasi, setelah terkumpul kemudian diperiksa kelengkapannya dengan kriteria yang telah ditentukan.
2. Data yang diperoleh melalui wawancara, diolah dengan teknik analisa deskriptif yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata dan bukan angka.
3. Analisis data yaitu data yang ada dianalisis dan diinterpretasikan secara cermat dan menarik kesimpulan dari data yang ada.⁷

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.⁸

⁷. Lexy j. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), h. 296

⁸ Sugiyono *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 335-336

Adapun analisis data dapat dilakukan dengan cara: Setelah data-data terkumpul lalu ditulis ulang dan dianalisis kembali, seperti: merangkum, memilih, hal-hal yang pokok dan menfokuskan hal-hal yang penting. Kemudian, semua data tersebut dianalisis dan diinterpretasikan sesuai dengan rumusan dan batasan masalah, lalu menarik kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**